

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LERNING*
(PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SDK
WEEPANGALI PADA MATERI USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan dan menyelesaikan program sarjana
(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



OLEH

**DOMINIKUS DEDE
NIM. 83822001050**

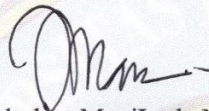
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Dominikus Dede NIM (83822001050), dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDK Weepangali Pada Materi Usaha Pelestarian Lingkungan Tahun pelajaran 2023/2024.**

Menyetujui:

Pembimbing I,



Imakulata MagiLoda, M.Fis
NIDN.0815058801

Pembimbing II,



Rosalia Leda, M.Pd
NIDN.0810109001

Mengetahui:

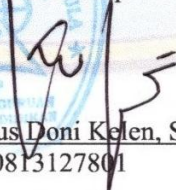
Ketua Program Studi PGSD,



Kristoforus Dowa Bili, M.Pd.
NIDN.0809048405

Mengesahkan:

Dekan Fkip



Konradus Doni Kelen, S.S., M.A
NIDN.0813127801

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Dominikus Dede, dengan judul: **Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDK Weepangali Pada Materi Usaha Pelestarian Lingkungan Tahun pelajaran 2023/2024**. Telah diterima oleh panitia ujian sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Weetabula dan telah dipertanggungjawabkan didepan dewan penguji pada:

Hari tanggal : Senin, 18 November 2024

Tempat : Ruang LPM Unika Weetabula

Dinyatakan : **LULUS**

DEWAN PENGUJI

Penguji Utama : Daindo Milla M. Pd

Ketua Penguji : Imakulata Magi Loda, M.Fis

Sekretaris penguji : Rosalia Leda, M.Pd

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD

Kristoforus Dowa Bili, M. Pd
NIDN.0809048405

Mengesahkan

Dekan FKIP UNIKA WEETABULA

Kondradus Doni Kleden. M,A
NIDN.0813127801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dominikus Dede

NIM : 83822001050

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDK Weepangali Pada
Materi Usaha Pelestarian Lingkungan Tahun pelajaran 2023/2024.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Karuni, 27 Februari 2024

Yang menyatakan



Dominikus Dede

NIM.83822001050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”(filipi 4 : 6)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak terkasih Daud Dede Ngara (Almarhum) dan Mama Ledia telah melahirkan saya yang selalu mendukung selama studinya.
2. Keluarga tersayang yang juga selalu memberikan dukungan kepada peneliti
3. Almamater tercinta Universitas Katolik Weetabula
4. Lembaga SDK Weepangali yang mendukung peneliti selama PPL Kurang lebih selama 4 bulan
5. Singkatnya seluruh teman-teman PGSD Kelas B Angkatan 2020 yang telah selalu mendukung peneliti dari awal sampe sejauh ini.

ABSTRAK

Skripsi oleh Dominikus Dede dengan Judul: **Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDK Weepangali Pada Materi Usaha Pelestarian Lingkungan Tahun pelajaran 2023/2024.**

Jenis penelitian yang digunakan adalah : *pre-experimental design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan dengan membandingkan soal pretest dan soal Posttest populasi yang di gunakan peneltian ini seluruh siswa kelas V SDK Weepangali yang terdiri 1 kelas dengan jumlah 28 siswa.

Jenis penelitian ini bertujuan unuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDK Weepangali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran PjBL termasuk kategori tinggi karena sebelum diberi perlakuan nilai siswa rata-rata 50 kebawa sesudah di beri perlakuan nilai siswa meningkat dengan rata-rata mendapatkan 70 keatas.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel sebesar $0,000 > 0,005$ maka H_0 diterima artinya dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL Terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi Usaha Pelestarian Lingkungan di SDK Weepangali Tahun 2023/2024.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model pembelajaran PjBL

ABSTRACT

Thesis by Dominikus Dede with the title: The influence of implementing the *project based learning* (PjBL) model on the learning outcomes of grade 5 students at SDK Weepangali on environmental conservation business material for the 2023/2024 academic year. The aim of the research is to determine the influence of the PjBL learning model on student learning outcomes in class V SDK Weepangali. The type of research used is: pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design approach. The research was carried out by comparing the pretest questions and posttest questions. The population used in this research were all class V students at SDK Weepangali, which consisted of 1 class. with a total of 28 students. The results of the research show that student learning outcomes using the PjBL learning model are in the high category because before being treated, students' scores were an average of 50 and above. After being given the treatment, students' scores increased with an average of 70 and above. The results of this research show that the results of hypothesis testing can be seen in the table at $0.000 > 0.005$, so H_0 is accepted, meaning it can be concluded that there is an influence of the PjBL learning model on the learning outcomes of class V students in the Environmental Conservation Business material at SDK Weepangali in 2023/2024.

Keywords: Learning Outcomes, PjBL learning model

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDK Weepangali pada Materi Usaha Pelestarian Lingkungan Tahun Pelajaran 2023/2024**”

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, arahan, motivasi, dan doa selama proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Ibu Imakulata Magi Loda, S.Pd., M.Fis. dan Ibu Rosalia Leda, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya, sehingga penulisan proposal ini dapat terselesaikan. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Romo Marcel P. Lamunde, Pr, Selaku ketua Yayasan Nusa Cendana bersama Staf yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengembangkan pengetahuan di lembaga pendidikan ini.
2. Bapak Wilhelmus Yape Kii, SPT., M.Phil., M.A, Selaku Rektor Universitas Katolik Weetebula
3. Pater Konradus Doni Kelen, S.S., M.A, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Katolik Weetebula
4. Bapak Kristoforus Dowa Bili, M,Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan para dosen yang telah membimbing dan menyampaikan ilmu pengetahuannya.
5. Kepala Sekolah SDK Weepangali yang telah memberikan dukungan doa, keramahan dan kerja samanya dalam pelaksanaan observasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

6. Bapak dan Ibunda tercinta atas segala cinta, ketulusan, kasih sayang dan doa yang telah diberikan hingga dapat menyelesaikan studi.
7. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa PGSD atas motivasi, kebersamaan, kekompakan selama masa kuliah semoga persaudaraan kita tetap terjaga.
8. Semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan penulisan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Teriring harapan dan doa semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, membalas amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut. Tentunya masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan Skripsi ini, untuk itu penulis sangat berharap masukan dari pembaca dan semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya Amin.

Kererobbo, 28 Juni 2024

Dominikus Dede
NIM. 83822001050

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSRACK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Identitas Masalah.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Hasil Belajar.....	6
B. Model Pembelajaran PjBL.....	18
C. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
D. Kerangka Berpikir.....	24
E. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Waktu dan Tempat penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Variabel Peneltian.....	27
E. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data.....	27
F. Validasi instrumen Soal.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Jumlah ruang SDK Weepangali.....	31
Tabel 4.2 Jumlah Guru dan tata usaha SDK Weepangali.....	33
Tabel 4.3 Jumlah siswa SDK Weepangali.....	33
Tabel 4.4 deskriptif statistik	34
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Of Normalit</i>	35
Tabel 4.6 Hasil Uji homogenitas.....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas.....	36
Tabel 4.8 Hasil uji Paired samples Test.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 3.1 Model Penelitian.....	25
Gambar 3.2 Variabel Penelitian.....	26
Gambar 3.4. Rumus uji hipotesis.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar validasi Ahli.....	42
Lampiran 2: lembar Uji validitas Soal SPSS.....	43
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	55
Lampiran 4: Lembar Observasi Guru.....	58
Lampiran 5: Lembar observasi Siswa.....	62
Lampiran 6: Lembar Wawancara.....	64
Lampiran 7: Lembar Kerja Peserta Didik.....	56
Lampiran 8: Dokumentasi Pembelajaran.....	57
Lampiran 9: Dokumentasi Proyek PjBL.....	67
Lampiran 10: Soal prettest dan Soal Posttest.....	70
Lampiran 11: Kunci Jawaban.....	71
Lampiran 12: Hasil kerja Siswa.....	72
Lampiran 13: Surat Ijin Penelitian.....	73
Lampiran 14: surat Selesai penelitian.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan untuk memanusiakan manusia (Soyomukti, 2010: 28). Pendidikan bahkan dijadikan sebagai tolak ukur untuk kemajuan sebuah negara. Semakin berkualitas pendidikan sebuah Negara maka semakin maju negara yang bersangkutan. Maka tidak mengherankan banyak negara berlomba-lomba untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya Indonesia, berbagai program dan upaya pemerintah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari perubahan kurikulum sampai pada peningkatan kualitas guru.

Peningkatan kualitas guru dilakukan karena guru dianggap sebagai ujung tombak perubahan pendidikan. Guru adalah pribadi yang merancang dan menerapkan proses pembelajaran serta berhadapan langsung dengan peserta didik di dalam kelas. Guru dituntut untuk kreatif dengan menerapkan berbagai model pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik.

Proses belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. (Dimiyati dan Mudjion, 2013:5). Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran.

Permasalahan pembelajaran pelaksanaan belajar adalah sesuatu yang penting dalam dunia pendidikan. Dalam kegiatan belajar formal ada dua subjek yang berinteraksi yaitu guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran saat ini cenderung pasif, dimana seorang Guru selalu menempatkan dirinya sebagai orang yang serba tahu. Hal ini akan menimbulkan kejenuhan terhadap peserta didik. Sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi tidak menarik

dan cenderung membosankan. Kegiatan belajar yang terpusat seperti ini merupakan masalah yang serius dalam dunia pendidikan.

Guru yang berpandangan kuno selalu menganggap bahwa tugasnya hanyalah menyampaikan materi sedangkan tugas peserta didik mengerti dengan apa yang disampaikannya. Bila peserta didik tidak mengerti, maka itu adalah urusan mereka. Tindakan seperti ini merupakan suatu paradigma kuno yang tidak perlu di pertahankan.

Rumusan di atas sejalan dengan Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Pulau Sumba, baik itu tidak bisa membaca maupun hasil belajar yang rendah selalu berkorelasi dengan kualitas pengajaran guru di kelas. Hasil temuan *Analytical & Capacity Development Partnership* (ACDP) tahun 2015 bahwa rendahnya pengembangan kualitas guru berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa ((ACDP, 2015). Menurut data nasional untuk Sumba, angka mengulang berkisar antara 12% sampai 21% di semua kabupaten. Angka mengulang keseluruhan di sekolah-sekolah studi kasus ACDP adalah sekitar 16%. Di ke-12 sekolah studi kasus yang dilakukan ACDP, secara keseluruhan 374 dari 2.361 anak mengulang kelas (ACDP, 2015). Temuan rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya pengembangan kualitas guru dalam mendesain pembelajaran di kelas.

Data diatas di perkuat bahwa selama Program Pengenalan Lapangan (PPL) yang dimulai sejak Bulan Juli sampai Desember 2023. Masalah yang sering ditemukan dalam pembelajaran di kelas adalah siswa pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Pasifnya siswa dalam pembelajaran disebabkan oleh pemilihan model atau pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam kasus-kasus tertentu ketika peneliti menggunakan beberapa model yang menuntut siswa untuk aktif bergerak dan menemukan sendiri, proses pembelajaran menjadi lebih atraktif.

Berdasarkan permasalahan pendidikan di Sumba secara umum dan masalah yang ditemukan pada saat PPL, maka peneliti menawarkan sebuah solusi melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model PjBL Pada

Materi Usaha Pelestarian Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDK Weepangali”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh penerapan model PjBL terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDK Weepangali pada Materi Usaha Pelestarian Lingkungan ?
2. Bagaimana efektifitas penerapan model PjBL Pada Materi Usaha Pelestarian Lingkungan terhadap hasil belajar siswa Kelas V di SDK Weepangali ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh penerapan model PjBL terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDK Weepangali pada materi Usaha PelestarianLingkungan.
2. Mengetahui efektifitas penerapan model PjBL terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDK Weepangali pada materi Usaha Pelestarian Lingkungan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum di bedakan atas dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat Praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi usaha pelestarian lingkungan.
 - b. Memberikan justikasi empiris terhadap signitikan model PjBL kaitannya dengan hasil belajar siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru
Dapat menjadi acuan dalam menyusun Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PjBL
 - b. Bagi sekolah
Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

c. Bagi peneliti

1. Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya menerapkan model pembelajaran PjBL
2. Sebagai bekal ketika saya menjadi guru.

d. Bagi Peneliti lain

1. Sebagai rujukan atau sumber informasi agar bisa di kembangkan materi-materi lainnya.

E. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya penggunaan model pembelajaran alternatif di dalam kelas.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam materi usaha pelestarian lingkungan di Kelas V SDK Weepangali

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Belajar

Belajar merupakan proses interaksi dengan lingkungan sekitar melalui tindakan nyata (Rusman, 2015:11). Belajar bukan sekedar mendengarkan atau hanya melihat sesuatu (Silberman, 2016: 25), tetapi melibatkan tindakan untuk mengalami secara langsung.

Dari proses mengalami secara langsung, seseorang dapat memahami apa yang dilakukan dan disaat yang sama terjadi proses belajar. Berkaitan dengan belajar, Anita dkk (2011:67) menyatakan bahwa efektivitas belajar melalui tindakan mencapai 75% dibandingkan melalui ceramah sekitar 13%. Senada dengan hal tersebut, sebuah hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan berceramah siswa hanya menaruh perhatian sekitar 40% di 10 menit awal dan akan menurun 10% di 10 menit akhir (Pollio, 1986:50).

Hal ini berarti bahwa belajar bukan sekedar kegiatan menghafal atau melihat tetapi keterlibatan secara langsung dalam melakukan sesuatu (Silberman, 2016: 27). Hal ini, senada dengan pendapat Schunk (2012: 5), bahwa belajar merupakan proses perubahan akibat dari praktik atau bentuk mengalami secara langsung.

Proses belajar yang tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi dan melakukan secara langsung sebuah tindakan akan membuat siswa menjadi bosan, pasif dan hanya mengikuti program yang tersedia (Gross, 1991:57). Agar pembelajaran menjadi aktif, maka siswa perlu dilibatkan secara langsung dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Proses belajar seperti ini melibatkan siswa baik secara mental maupun fisik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Winkel, 1996: 53).

Keterlibatan secara mental, siswa sungguh menyadari bagaimana melakukan sesuatu, berpikir untuk memecahkan memecahkan masalah yang muncul sedangkan keterlibatan secara fisik, siswa mampu menerapkan, mengerjakan dan memahami apa yang dilakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses memahami melalui tindakan atau interaksi secara langsung di lingkungan sekitar. Proses interaksi ini, membutuhkan keterlibatan orang lain untuk membantu individu dalam proses belajar (Wenger, 1998:78).

Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

2. Teori Belajar

Membahas tentang teori belajar, dalam dunia pendidikan terdapat begitu banyak teori belajar. Namun, disini hanya dibahas tiga teori belajar yang berkaitan dengan judul penelitian. Ada tiga jenis teori belajar yang dibahas di bawah ini, yaitu teori kognitivisme, teori konstruktivisme, dan teori belajar social.

a. Kognitivisme

Secara ringkas, teori belajar kognitif membahas tentang peran otak atau pikiran dalam memproses informasi. Teori kognitivisme sendiri muncul sebagai protes atas teori behaviorisme yang hanya mengamati perilaku yang dapat diukur (Suyono & Hariyanto, 2012: 74). Menurut teori kognitivisme bahwa belajar merupakan bentuk asosiasi dari pikiran.

b. Konstruktivisme

Teori konstruktivisme meyakini bahwa proses belajar merupakan hasil dari mencipta (konstruk) manusia. Dalam teori konstruktivisme, proses belajar terjadi apabila individu secara aktif mencipta atau membuat (konstruk) sesuatu (Suyono & Hariyanto, 2012: 106)

c. Teori belajar social budaya

Ada tiga cara alat budaya dapat berpindah dari satu individu ke individu lainnya. Yang pertama, adalah pembelajaran imitatif, di mana satu orang mencoba meniru orang lain. Cara kedua adalah dengan pembelajaran di kelas, yaitu mengingat instruksi dari guru dan kemudian menggunakan instruksi ini untuk mengatur diri sendiri. Cara terakhir adalah melalui pembelajaran kolaboratif, yang melibatkan sekelompok rekan yang berusaha untuk memahami satu sama lain dan bekerja sama untuk mempelajari keterampilan tertentu (Tomasello, Kruger, & Ratner, 1993)

3. Ciri-ciri Belajar

Ditinjau dari pengertian belajar oleh Gagne berbunyi”belajar merupakan sejenis perubahan yang memperlihatkan dalam perubahan tingkah laku,yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam setuasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan 2 perubahan serta merta akibat refleks atau perilaku yang bersifat nalurih. Maka dapat diambil ciri-ciri dari belajar. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perubahan dalam tingkah laku

Seperti dalam definisi tersebut”belajar merupakan sejenis perubahan yang di perhatikan dalam tingkah laku”Tingkah laku tersebut nantinya akan mempengaruhi sikap dan pengetahuan seseorang individu

b. Perubahan yang terjadi adalah tetap atau permanen

Maksudnya perubahan yang terjadi akan terus berlanjut dan bukan sekedar perubahan emosional seperti misalnya dari sedih menjadi senang atau dari marah menjadi tenang. Perubahan ini akan terus dan berkelanjutan sehingga akan terjadi perkembangan pada sikap dan pengetahuan. Sebab dalam definisi belajar menurut Gagne tersebut dikatakan bahwa,,Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman

atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah’

c. Terjadi melalui pengalaman yang bersifat individu.

Belajar hanya dapat terjadi jika dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Maksudnya belajar merupakan hal yang terjadi secara internal dan cara memahami dan menerapkan bersifat individualistik, yang gilirannya juga akan menimbulkan hasil yang bersifat pribadi. Seperti yang dikatakan oleh Gagne”perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan.

4. Prinsip Belajar dan Pembelajaran.

Prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran menurut (Muis, 2013) adalah sebagai berikut:

a. Prinsip kesiapan (*Readiness*)

proses belajar di pengaruhi kesiapan atau readiness ialah kondisi individu yang memungkinkan ia dapat belajar. Berkenaan dengan hal itu terdapat berbagai macam taraf kesiapan belajar untuk suatu tugas khusus. Seseorang peserta didik yang belum siap untuk melaksanakan suatu tugas dalam belajar akan mengalami kesulitan atau malah putus asa. Yang termasuk kesiapan ini kematangan dan pertumbuhan fisik, intelegensi latar belakang pengalaman, hasil belajar yang baku, motivasi, persepsi dan faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang dapat belajar.

b. Prinsip Motivasi (*Motivation*)

Tujuan dalam belajar di perlukan untuk suatu proses terarah. Motivasi adalah suatu kondisi dari pelajar untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu dan memelihara ke sungguhan. Secara alami anak-anak selalu ingin tahu dan melakukan kegiatan penjajagan dalam lingkungannya. Rasa ingin tahu ini seyogianyadidorong dan bukan di hambat dengan memberikan aturan sama untuk semua anak. Perhatikan dalam belajar dan pembelajaran yang memegang peranan penting adalah peserta didik itu sendiri yang

dapat memotivasikan dirinya yang di dukung oleh kepiawaian seorang guru dalam merancang pembelajaran yang dapat merangsang minat sehingga *motivasi* peserta didik dapat di bangkitkan.

c. Prinsip persepsi dan keaktifan

Seseorang cenderung untuk percaya sesuai dengan bagaimana ia memahami situasi. Persepsi adalah interpretasi tentang situasi yang hidup. Setiap individu melihat dunia dengan caranya sendiri yang berbeda dari yang lain. Persepsi ini mempengaruhi perilaku individu. Seseorang guru akan dapat memahami peserta didiknya lebih baik bila ia peka terhadap bagaimana cara seseorang melihat suatu situasi tertentu. Menurut Thomas M. Risk dalam Zakiah Daradjat, "teaching is the guidance of learning experiences. Mengajar adalah Proses membimbing pengalaman belajar. Pengalaman tersebut di peroleh apabila peserta didik mempunyai keaktifan untuk bereaksi terhadap lingkungannya

d. Prinsip Tujuan dan keterlibatan langsung.

Tujuan harus tergambar dalam pikiran dan diterima oleh para pelajar pada saat proses belajar terjadi. Tujuan ialah sasaran khusus yang hendak dicapai oleh seseorang. Prinsip keterlibatan langsung merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Pembelajaran sebagai aktivitas mengajar dan belajar, maka guru harus terlibat langsung begitu juga peserta didik. Prinsip keterlibatan langsung ini mencakup keterlibatan langsung secara fisik maupun nonfisik. Prinsip ini diarahkan agar peserta didik merasa dirinya penting dan berharga dalam kelas sehingga dia bisa menikmati jalannya pembelajaran. Edgar Dale dalam Dimiyati mengatakan bahwa belajar yang baik adalah melalui pengalaman langsung. pengalaman langsung ini bukan sekedar duduk dalam kelas ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, tetapi bagaimana peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Kegiatan

pembelajaran yang diterapkan guru berarti pengalaman belajar bagi peserta didik.

e. Prinsip perbedaan individual

Proses perbedaan individual proses bercorak ragam bagi setiap orang”proses pengajaran seyogianya memperhatikan perbedaan individual dalam kelas sehingga dapat memberi kemudahan pencapaian tujuan belajar yang setinggi tingginya. Pengajaran yang hanya memperhatikan satu tingkatan sasaran akan gagal memenuhi kebutuhan seluruh peserta didik. Karena itu seorang guru perlu memperhatikan latar belakang, emosi, dorongan dan kemampuan individu dan menyesuaikan materi pelajaran dan tugas-tugas belajar kepada aspek-aspek tersebut.

f. Prinsip Transfer, Retensi dan tantangan

“Belajar dianggap bermanfaat bila seseorang dapat menyimpan dan menerapkan hasil belajar dalam situasi baru”. Apa pun yang dipelajari dalam suatu situasi pada akhirnya akan digunakan dalam situasi yang lain. Proses tersebut dikenal dengan proses transfer, kemampuan seseorang untuk menggunakan lagi hasil belajar disebut retensi. Bahan-bahan yang dipelajari dan diserap dapat digunakan oleh para pelajar dalam situasi baru

g. Prinsip belajar Kognitif

Belajar kognitif melibatkan proses pengenalan dan atau penemuan” Belajar mencakup asosiasi antar unsur, pembentukan konsep, penemuan masalah, dan keterampilan memecahkan masalah yang selanjutnya membentuk perilaku baru, berpikir, menalar, menilai dan berimajinasi merupakan aktivitas mental yang berkaitan dengan proses belajar kognitif. Proses belajar itu dapat terjadi pada berbagai tingkat kesukaran dan menuntut berbagai aktivitas mental.

h. Prinsip belajar Afektif

Proses belajar afektif seseorang menentukan bagaimana ia menghubungkan dirinya dengan pengalaman baru. Belajar afektif

mencakup nilai emosi, dorongan, minat dan sikap. Dalam banyak hal belajar mungkin tidak menyadari belajar afektif. Sesungguhnya proses belajar afektif meliputi dasar yang asli untuk dan bentuk dari sikap, emosi dorongan, minat dan sikap individu.

i. Prinsip pengulangan, atau penguatan dan evaluasi.

Prinsip Pengulangan, Penguatan dan Evaluasi. Prinsip pembelajaran yang menekankan pentingnya pengulangan yang barangkali paling tua seperti yang dikemukakan oleh teori psikologi daya. Menurut teori ini bahwa belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri dari daya mengamati, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan, berpikir dan sebagainya.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik Menurut (Nursyaidah, 2014:30) yaitu pada umum ada dua faktor yaitu internal dan eksternal.

a. Faktor internal di kelompokkan lagi 3 faktor yaitu :

1. Faktor Jasmani
2. Faktor kesehatan

sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap hasil siswa.

1) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

3. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor faktor itu adalah : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Untuk mendapatkan penjelasan tentang ketujuh faktor tersebut di atas dapat di uraikan sebagai berikut :

a. Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari :

- kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.
- Mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang ab strak secara efektif.
- Mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Iteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempuyai tingkat inteligensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan belajar adalah suatu proses kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi adalah salah satu faktor di antara faktor yang lain. Jika faktor lain itu bersifat menghambat/mempengaruh negatif terhadap belajar, akhirnya siswa gagal dalam belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar jika ia belajar dengan baik. Maksudnya belajar dengan menerapkan metode yang efesien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya. Seperti faktor jasmaniah, psikologi, keluarga, sekolah dan masyarakat memberi pengaruh yang positif. Jika siswa memiliki inteligensi yang rendah, ia perlu mendapat perhatian dan pendidikan dilembaga pendidikan khususnya.

b. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi ataupun bakatnya

c. Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, beberapa dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang, dan dari situ diperoleh suatu keputusan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh keputusan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan dikuasi, karena minat dapat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-citanya serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang sedang dipelajarinya itu.

d. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud.

e. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri anak untuk melakukan sesuatu tindakan. Besar kecilnya motivasi banyak dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang ingin dipenuhi. Ada dua macam motivasi yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri orang yang bersangkutan. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar atau motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, misalnya angka, ijazah, tingkatan, hadiah, persaingan, pertentangan, sindiran, cemoohan dan hukuman. Motivasi ini tetap diperlukan di sekolah karena tidak semua pelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang yang alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya, anak dengan kakaknya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir, dan lainlain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus. Untuk itu diperlukan latihan-latihan dan belajar. Dengan kata lain, anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi, kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu terganggu dari kematangan dan belajar.

g. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau berinteraksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam

proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan cenderung lebih naik.

4. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan rohani dapat terjadi terus menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatiannya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelelahan itu juga dapat mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari agar jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya, sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan. Kelelahan baik kelelahan jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara sebagai berikut : Tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja, menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok, dan rekreasi dan ibadah yang teratur.

5. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

a. Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua utamanya adalah cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik secara demokratis, pseudo demokratis, otoriter, atau cara *laisses faire*. Cara atau tipe mendidik yang demikian masing-masing mempunyai kebaikan dan ada pula kekurangannya.

Salah satu tipe mendidik yang sesuai dengan kepemimpinan Pancasila lebih baik dibandingkan tipe-tipe di atas, karena orang tua dalam mencampuri belajar anak, tidak akan masuk terlalu dalam. Prinsip kepemimpinan Pancasila sangat manusiawi, karena orang tua akan bertindak *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani*.

Dalam kepemimpinan Pancasila ini berarti orang tua melakukan kebiasaan-kebiasaan yang positif kepada anak untuk dapat diteladani. Orang tua juga selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

Di dalam pergaulan di lingkungan keluarga hendaknya berubah menjadi situasi pendidikan, yaitu bila orang tua memperhatikan anak, misalnya anak ditegur dan diberi pujian. Pendek kata, motivasi, perhatian, dan kepedulian orang tua akan memberikan semangat untuk belajar bagi anak.

6. Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya. Terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar anak

tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

7. Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

Selain itu masih terdapat faktor penghambat prestasi belajar yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam yaitu kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, disiplin yang diterapkan di sekolah, masyarakat, lingkungan tetangga, dan aktivitas organisasi. Menurut Muhibbinsyah, faktor faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dalam diri peserta didik), keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan peserta didik.
- c. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik.

C. Hasil Belajar.

Belajar di artikan oleh para ahli dengan pandangan yang berbeda-beda. Menurut Hamalik, belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan.

Tingkahtaku yang baru misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan, dan ketrampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan, dan sifat-sifat sosial dan emosional (Hamalik:2005:113).

(Dalam Dirdantara Wicaksono, 2019:125). Begitu pula (Syaiful Bahri dikutip oleh Dirgantara Wicaksono, 2019:131) menyatakan, bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek Kognitif, afektif, dan psikomotorik.

D. Model Pembelajaran PjBL

Pengertian Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan guru untuk membentuk pembelajaran jangka panjang, merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas (Joyce & Weil, 1980: 1).

Dalam hal ini, guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dapat disesuaikan dengan keterkaitan materi dan karakteristik siswa di kelas.

Model pembelajaran merupakan strategi guru dalam menyajikan materi (Hubbel & Goodwin, 2019:11) pelajaran kepada siswa. Model pembelajaran juga sering disebut sebagai sebuah visi besar yang ingin dicapai guru dalam melaksanakan pembelajaran (Kilsyth, 2019) di kelas. Model pembelajaran yang baik setidaknya memuat beberapa hal: 1). mendukung sekolah untuk mengembangkan bahasa tentang praktik guru; 2). mendukung refleksi guru dan menginformasikan pembelajaran profesional yang diperlukan; dan 3). melibatkan dan memotivasi anak untuk mendukung pembelajaran dengan sebaik-baiknya (Cardinia Primary JSchool, 2018:43)

1. Pengertian Model Pembelajaran PjBL

Project Based Learning ialah proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek (Apriyani, Winarni, dan Muktadir, 2020:14). Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu atau karya nyata.

2. Langkah-langkah penerapan model Pembelajaran PjBL

Langkah-langkah dalam pembelajaran *project based learning* sebagaimana yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* (Sutirman, 2013:79) terdiri dari:

a. Pertanyaan Dasar

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam

b. Perencanaan Proyek

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

c. Menyusun Jadwal

Proyek; Membuat deadline penyelesaian proyek; Membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru; Membimbing berhubungan dengan proyek, dan Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

d. Memonitor Keaktifan Siswa dan perkembangan Proyek

Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

e. Menguji Hasil

Seorang guru meminta Setiap kelompok menunjukkan hasil proyek yang di kerjakan.

Kelompok lain berkesempatan memberikan tanggapan atau masukan mengenai hasil proyek Guru memberikan apresiasi setiap kelompok yang memaparkan hasil proyeknya.

f. Mengevaluasi Pengalaman Belajar

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

3. Kelebihan PjBL

Keunggulan yang dimiliki pada model pembelajaran berbasis proyek yaitu mampu meningkatkan motivasi siswa, kemampuan pemecahan masalah dan sikap kerjasama, dan keterampilan mengelola sumber. Proses pembelajaran berbasis proyek dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi, karena siswa langsung menerapkan ilmunya ke dalam sebuah proyek yang mereka susun.

Proyek tersebut akan membuat siswa lebih mudah mengingat konsep yang telah diperoleh. PjBL merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang bisa digunakan tidak hanya untuk menilai aspek kognitif, tetapi juga unjuk kerja siswa (Hayati et al 2013:58). Sedangkan menurut Prabowo (2015:79), pembelajaran berbasis proyek memiliki kelebihan, antara lain:

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting.
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
3. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
4. Meningkatkan kolaborasi.

5. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
 6. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
 7. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
 8. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dengan dunia nyata.
 9. Melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
 10. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.
4. Kekurangan PjBL

Menurut Prabowo (2015:112), pembelajaran berbasis proyek memiliki kekurangan, antara lain:

- a. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- b. Membutuhkan biaya yang cukup banyak
- c. Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional.
- d. Banyak peralatan yang harus disediakan.
- e. Peserta didik yang mempunyai kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- f. Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- g. Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

E. Model pembelajaran berbasis proyek pada Materi Usaha Pelestarian Lingkungan.

Materi IPA kelas V usaha pelestarian lingkungan memerlukan tindakan nyata dari siswa, misalnya menghijaukan lingkungan sekolah, merawat tanaman di lingkungan sekolah dan menjaga kebersihan sekolah. Namun, pada kenyataannya masih dijumpai bahwa materi ini hanya diajarkan sebagai sebuah teori dengan metode ceramah tanpa adanya aksi nyata. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa menjadi rendah. Siswa juga masih cenderung pasif. Aktif disini adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang mampu merangsang semua potensi peserta didik untuk berkembang secara optimal.

Dari permasalahan di atas, maka perlu adanya model yang dapat membantu siswa dalam mendalami materi IPA khususnya pada materi usaha pelestarian lingkungan. Selain itu penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran *project based learning* adalah salah satu metode yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kelebihan dari pembelajaran berbasis proyek, yaitu: (1) meningkatkan motivasi belajar siswa, (2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, (3) meningkatkan keterampilan untuk mencari informasi, (4) meningkatkan kolaborasi, (5) meningkatkan keterampilan mengelola sumber yaitu bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang kompleks.

Strategi pembelajaran berbasis proyek salah satu alternatif yang dipandang mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berfikir kritis, bekerja secara aktif dan kolaboratif siswa dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran *project based learning* yang peneliti lakukan adalah melalui pelestarian lingkungan sekolah dengan menanam, menata dan menjaga kebersihan sekolah.

Selain itu siswa dapat mengetahui keterkaitan antara materi dengan hasil dari proyek yang mereka buat. Untuk mengetahui seberapa tingkat keberhasilan dari metode yang diterapkan, peneliti juga dapat melihat perbedaan hasil belajar dan aktivitas siswa pada pre tes dan pos tes.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian Apriyani, winarni, dan Muktadir tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu” menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen pada pretest dan posttest lebih besar daripada kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen pada pretest yaitu 65,28 sedangkan kelas kontrol 64,84. Selanjutnya rata-rata nilai posttest eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yaitu 80,34 pada kelas eksperimen dan 66,84 pada kelas kontrol. Nilai varian pada posttest kelas kontrol lebih tinggi yakni 165,27 yang mana varian pada kelas eksperimen hanya 95,79. Begitupun dengan standar deviasi kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen.

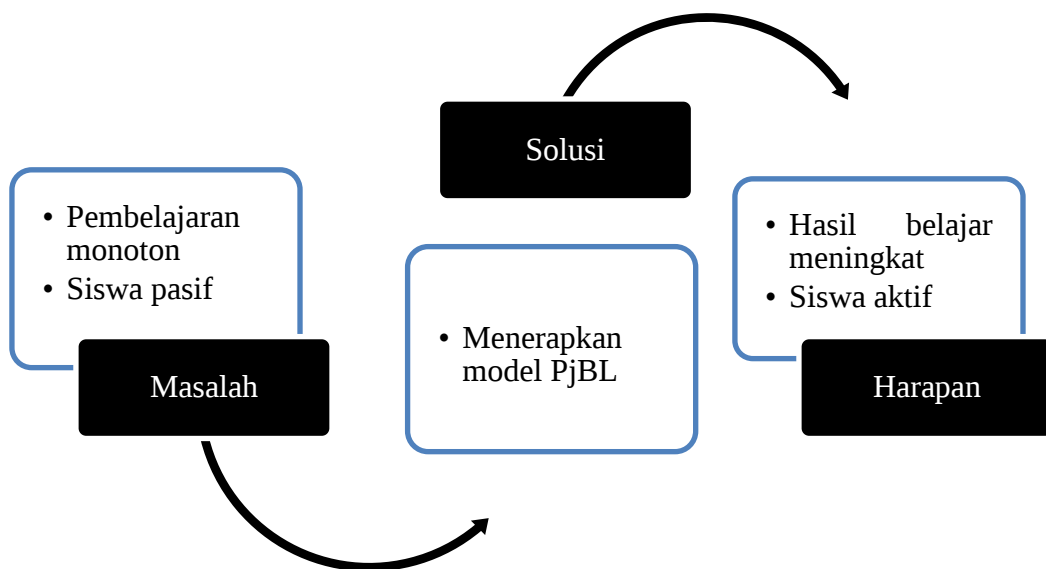
Persamaan hasil penelitian tersebut dengan rencana penelitian adalah sama-sama menggunakan penelitian *experiment*, namun menggunakan pendekatan yang berbeda. Penelitian Apriyani dkk menggunakan jenis penelitian *quasi experiment*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian *experiment one-group pre-test posttest design*.

2. Hasil penelitian Agus Robiyanto tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Model *Projeck Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa” menunjukkan pembelajaran dengan model *problem based learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5 % sampai yang tertinggi 96 %. dengan rata-rata 43,6%.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti model pembelajaran berbasis proyek dan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya, penelitian ini menggunakan metode *experiment one-group pretest posttest design* sedangkan penelitian Robiyanto menggunakan metode kajian pustaka.

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian latar belakang dan kajian teori, maka penelitian ini diawali dengan adanya masalah yang muncul sekolah. Dari permasalahan tersebut, peneliti menawarkan sebuah solusi dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Harapannya, penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa. untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

H. Hipotesis Penelitian dan pertanyaan penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian masalah yang didasarkan atas teori yang relevan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternative yaitu hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti, bila teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis sudah diyakini kebenarannya. Taraf signifikan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tujuan penelitian maka hipotesis dalam penelitian adalah:

H0 : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran PjBL terhadap Hasil Belajar peserta didik dalam Materi usaha Pelestarian Lingkungan di SDK Weepangali.

H1 : Tidak terdapat Pengaruh penggunaan model PjBL Peserta didik dalam materi Usaha Pelestarian Lingkungan di SDK Weepangali

Berdasarkan uraian teori, kajian penelitian yang relevan dan kerangka pikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Penerapan model PjBL berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam materi usaha pelestarian lingkungan

BAB III

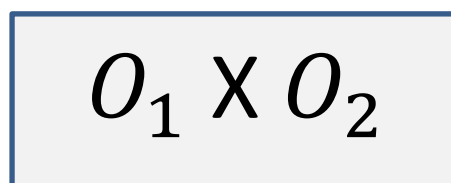
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen sendiri dibagi atas empat jenis yaitu *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, *quasi experimental design* (Sugiyono, 2014: 161-168).

Pre-experimental design sendiri dibagi atas tiga jenis yaitu *one-shot case study*, *one-group pretest-posttest design*, dan *intact-group comparison*. Penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini digunakan karena jumlah rombongan belajar Kelas V SDK Weepangali yang hanya terdiri dari satu kelas.

Dalam penelitian *experiment one-group pretest-posttest design* hanya menggunakan satu kelas. Dimana sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan) diawali pemberian pre test. Setelah pemberian *treatment* dilakukan *post test* untuk mengetahui sejauhmana *treatment* yang diberikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

O_1 = nilai pre test (sebelum penerapan model PjBL)

O_2 = nilai post test (sesudah penerapan model PjBL)

X = perlakuan/treatment (penerapan model PjBL).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada Bulan Agustus 2024 di Kelas V SDK Weepangali. Dan penelitian ini dilakukan mulai 29 agustus sampai pada 30 agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

Jenis sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh di gunakan apabila seluruh populasi di gunakan sebagai sampel. Dalam hal ini seluruh siswa kelas V SDK Weepangali di jadikan sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu model pembelajaran PjBL sebagai independen dan Hasil belajar sebagai variabel dependen untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

Keterangan :

X : Variabel bebas independen (PjBL)

Y : Variabel dependen terikat (Hasil belajar)

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan wawancara (*interview*).

a. Observasi

Dalam kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang di laksanakan guru pelaksana tindakan. Dalam pelaksanaan observasi ini melibatkan salah satu guru atau teman sejawat sebagai Observer dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dan observasi siswa dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk

melihat sejauh mana aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tes

Mardapi (2008: 67) mendefenisikan bahwa tes merupakan sejumlah pernyataan yang harus ditanggapi dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Teknik pengumpulan data dengan tes akan memberikan informasi tentang karakteristik seseorang atau sekelompok orang. Karakteristik ini dapat berupa keterampilan atau kemampuan seseorang atau kelompok orang. Melalui tes, dikemukakan pertanyaan spesifik kepada siswa mengenai materi usaha pelestarian lingkungan. Tes dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

c. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas. Peneliti dalam hal ini hanya menggunakan pedoman wawancara yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengungkap kemampuan siswa tentang materi usaha pelestarian lingkungan. Tes dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menerapkan model PjBL di kelas.

a. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa tentang materi usaha

pelestarian lingkungan. Instrument tes disusun sesuai dengan indicator materi usaha pelestarian lingkungan

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan wawancara setelah perlakuan penerapan model PJBL.

4. Dokumentasi

Digunakan dalam penelitian untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian, yaitu berupa kamera *handphone*.

F. Validasi Instrumen Soal

1. Validitas

Validasi instrument dilakukan sebelum instrument pengumpul data digunakan untuk memastikan bahwa alat tersebut mengukur apa yang seharusnya di ukur (valid). Instrument yang divalidasi dalam penelitian ini adalah instrument tes.

Instrument observasi yang berupa lembar observasi divalidasi dengan validasi logis yaitu meminta pendapat ahli dan pembimbing. Saran-saran dari validator digunakan untuk memperbaiki instrument yang bersangkutan. Melalui cara ini, instrument dianggap valid dan dapat dipakai sebagai alat untuk mengumpulkan data.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan desain penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Z dengan menggunakan bantuan perangkat lunak computer SPSS versi 16. Bila hasil pengujian tidak signifikan pada taraf 5% ($p > 0,05$) maka artinya semua data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas varians

Pengujian homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Pengujian dilakukan dengan statistic uji F (*Levene's Test for Equality of Variances*). Bila hasil pengujian F hitung tidak signifikan 5% ($p > 0,05$), maka data tersebut homogen.

c. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan melalui uji statistic F dengan menggunakan bantuan perangkat lunak computer SPSS versi 16. Hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dinyatakan linear apabila F hitung lebih kecil dari F tabel. Apabila hasil pengujian menunjukkan F hitung tidak signifikan pada taraf signifikansi 5% atau $p > 0,05$ maka hubungan kedua variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) dinyatakan linear.

d. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Jika datanya normal dan homogen maka uji t menggunakan cara uji paired sample t test dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}} \right)}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

$\bar{D}$ = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel untuk menginterpretasikan paired sample

Kriteria dalam pengujian berdasarkan signifikansinya yaitu:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_1 ditolak

Jika datanya tidak berdistribusi normal dan homogen, maka uji t dilakukan menggunakan uji Mann Whitney. Uji Mann Whitney adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median dua kelompok bebas. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$U_1 =$$

*Keterangan:

U_n = Jumlah peringkat n

n_n = Jumlah sampel n_n

R_n = Jumlah rangking sampel n

H0 : Terdapat pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar pada materi usaha pelestarian lingkungan

H1 : Tidak terdapat pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar pada materi usaha pelestarian lingkungan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SDK Weepangali merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. SDK Weepangali didirikan pada tanggal 01 Agustus 1934, dengan luas 15.679,58 m². SDK Weepangali berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Nusa Cendana (YAPNUSDA). Sekolah ini terletak di Desa Weepangali, Kecamatan Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD). Adapun batas-batas SDK Weepangali adalah sebagai berikut:

- a. Bagian timur : perbatasan dengan jalan weepangali
- b. Bagian Selatan : perbatasan dengan Jappa Rawa
- c. Bagian Barat : Perbatasan dengan gedung paud/TK
- d. Bagian Utara : Perbatasan dengan jalan raya

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Katolik Weepangali
NSS (Nomor Statistik	: 102241311012
NPSN	: 50304235
Tahun Berdiri	: 01 Agustus 19SSM34
Jenjang Pendidikan	: SDK Weepangali
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jln. Rangka Rame, Weepangali
Kode Pos	: 87254
Desa/Keluruhan	: Weepangali
Kecamatan	: Kota Tambolaka
Kabupaten/Kota	: Sumba Barat Daya
Provinsi	: Nusa Tenggara Timur
Tanah Milik	: Milik Sendiri

Tabel. 4.1 Jumlah ruang SDK Weepangali

Ruang	Jumlah
Kelas I	2 Ruang
Kelas II	2 Ruang
Kelas III	1 Ruang
Kelas IV	2 Ruang
Kelas V	1 Ruang
Kelas VI	1 Ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
Ruang Guru	1 Ruang
Perpustakaan	1 Ruang
Jumlah	11 Ruang

SDK Weepangali memiliki jumlah guru sebanyak 13 orang dan tata usaha satu orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Jumlah Guru dan tata usaha SDK Weepangali

No.	Nama Guru	L / P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Lusia Koni Toma Nip.197010011991042001	P	SPG	Kepala Sekolah
2.	Katarina Koni Bongo Nip.196603181999032003	P	SPG	Wakil Kepsek/ Wali Kelas
3.	Theresia Tamo Ina, S.Pd. Nip.198608192009032008	P	S1	Wali Kelas
4.	Kristina K. Ghoda, S.Pd.	P	S1	Wali Kelas
5.	Karolina D. Bili, S.Pd.	P	S1	Wali Kelas
6.	Agustina P. Kodu, S.Pd.	P	S1	Wali Kelas
7.	Indryanti Tako, S.Pd.	P	S1	Wali Kelas
8.	Wilhelmus U. Gabi, S.Pd.	L	S1	Wali Kelas
9.	Hendrikus Rode, S.Pd.	L	S1	Wali Kelas
10.	Roslinda Devita Natara	P	S1	Guru Matematika
11.	Flavina M. Rewa, S.Pd.	P	S1	Guru Agama
12.	Elsiana Inna kii, S.Pd.	P	SI	Wali Kelas
13	Eri Dwi Kristina	P	SMA	Tata Usaha

Sumber Data: SDK Weepangali

Sumber Data Guru: SDK Weepangali

B. Jumlah Siswa SDK Weepangali

Jumlah siswa SDK Weepangali adalah 184 orang dengan klasifikasi menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah siswa SDK Weepangali

No.	Siswa	Jumlah
1.	Laki-Laki	100 Orang
2.	Perempuan	84 Orang
Jumlah		184 Orang

Sumber Data: SDK Weepangali

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Analisis data awal dilakukan dengan menguji instrumen butir soal guna untuk mengetahui kelayakan soal yang di gunakan di lapangan dengan meminta saran dan pendapat kepada dosen ahli IPA dan kepada ibu guru wali kelas 5 SDK Weepangali. Setelah mendapatkan kelayakan dari dua ahli peneliti menguji coba soal di kelas tinggi yaitu kelas 6 dari hasil uji coba instrumen di gunakan sebagai : Uji validitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan sebelum melakukan uji hipotesis, nilai yang diperoleh harus dilakukan analisis terlebih dahulu mengenai validitas instrumen butir soal nilai pres test dan nilai post test, normalitas, homogenitas, linearitas, uji t menggunakan paired sample t test dan uji hipotesis.

Analisis deskripsi pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau pemaparan yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa nilai Pretest dan Posttest di SDK Weepangali, setelah mengumpulkan data peneliti melakukan analisis data dan hasil dari analisis data diperoleh :

Tabel 4.4 deskriptif statistik

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
pres test	28	20	70	45.54	11.812	139.517
post test	28	50	95	68.39	9.433	88.988
Valid N (listwise)	28					

Berdasarkan deskripsi di atas, maka diketahui nilai terendah dari siswa kelas V di SDK Weepangali sebelum diberikan perlakuan yaitu 20 sedangkan sesudah diberikan perlakuan yaitu 50. Untuk nilai tertinggi sebelum diberikan perlakuan yaitu 70 sedangkan sesudah diberikan perlakuan nilai tertinggi yaitu 95.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Setelah peneliti mengumpulkan data dan melakukan analisis deskriptif selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang di miliki oleh peneliti bersifat normal atau tidak menggunakan Kolmogorov Sminov dibantu dengan aplikasi spss versi 16. Berikut ini adalah hasil uji normalitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji *Test Of Normality*

Tests of Normality							
	Zscore: pres test	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post test	-1.31527739546736	.260	2	.			
	-0.891969727960622	.175	3	.	1.000	3	1.000
	-0.468662060453886	.175	3	.	1.000	3	1.000
	-0.0453543929471507	.308	6	.077	.857	6	.178
	0.377953274559585	.292	3	.	.923	3	.463
	0.80126094206632	.252	6	.200	.869	6	.221

Berdasarkan hasil perhitungan uji Normalitas di peroleh signifikan $0,20 > 0,05$. Berdasarkan kateria maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Setelah diketahui bahwa data yang miliki berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas guna mengetahui kesamaan va rians dilakukan menggunakan program aplikasi spss versi 16. Berikut ini adalah tabel pengujian homogenitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji homogenitas

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pres test	Between Groups	3766.964	10	376.696		
	Within Groups	.000	17	.000		
	Total	3766.964	27			
post test	Between Groups	848.512	10	84.851	.928	.532
	Within Groups	1554.167	17	91.422		
	Total	2402.679	27			

Berdasarkan dengan uji homogenitas di peroleh signifikan $0,53 > 0,05$ dapat di simpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama.

c. Uji Linearitas

Setelah diketahui data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama maka dilanjutkan dengan uji Linearitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel antara X dan Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan menggunakan aplikasi spss versi 16. Berikut ini adalah pengujian Linearitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
uPosttest * Pretest	Between Groups	(Combined)	848.512	10	84.851	.928	.532
		Linearity	2.607	1	2.607	.029	.868
		Deviation from Linearity	845.904	9	93.989	1.028	.457
	Within Groups		1554.167	17	91.422		
	Total		2402.679	27			

Berdasarkan dengan Uji Linearitas di peroleh signifikan $0,457 > 0,05$ maka dapat di simpulkan variabel X mempunyai hubungan dengan variabel

Y. Atau hubungan kl.edua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan linear.

d. Uji hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan ketika peneliti selesai melakukan uji prasyarat Oleh karena itu,sebelum melakukan hipotesis peneliti melakukan analisis data berupa uji kenormalan data serta homogenitas data yang dimiliki.

Berdasarkan hasil ujistatistik yaitu uji normalitas dan homogenitas ketahui bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal dan homogen oleh karena itu uji hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample T test*. Adapun hipotesis yang di uji sebagai berikut :

H0 : Terdapat pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar pada materi usaha pelestarian Lingkungan

H1 : Tidak Terdapat pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar pada materi usaha pelestarian Lingkungan.

Dengan kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikan
Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H1 diterima H0 ditolak
Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H0 diterima HI ditolak.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hasil uji hipotesis di uraikan sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil uji Paired samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pres test - post test	-22.857	14.872	2.810	28.624	-17.091	-8.133	27	.000

Berdasarkan hasil uji statistik di peroleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1

ditolak, adapun H_0 yaitu terdapat pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha pelestarian lingkungan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil deskripsi data yang diperoleh oleh peneliti pada tabel 4.4 nilai terendah sebelum diberikan perlakuan model PjBL yaitu 20 dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model PjBL nilai terendah yaitu 50. Untuk nilai tertinggi sebelum diberikan perlakuan model PjBL yaitu 70 sedangkan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model PjBL yaitu 95. Berdasarkan deskripsi data tersebut dapat diketahui bahwa ada perubahan nilai pada hasil belajar siswa kelas V di SDK Weepangali khususnya pada materi usaha pelestarian lingkungan.

Hasil analisis data penelitian yang dibuktikan melalui serangkaian uji statistik menggunakan bantuan SPSS versi 16 menunjukkan bahwa nilai pretest dan Posttest di kelas V SDK Weepangali berdistribusi secara normal, berasal dari varians yang sama dan mempunyai hubungan yang terikat antara kedua variabel. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji statistik pada tabel 4.5, tabel 4.6 dan tabel 4.7.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa terdapat pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha pelestarian lingkungan. Hal ini didasarkan dengan hasil uji statistik SPSS Versi 16 pada tabel 4.8.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uji statistik deskripsi ditemukan adanya perubahan hasil belajar siswa dari sebelum penerapan metode *project based learning* (PjBL) dimana hasil belajar siswa terbilang rendah. Berbeda dengan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan *project based learning* (PjBL) dimana hasil belajar siswa terbilang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL mampu menciptakan proses pembelajaran yang berbeda dari proses pembelajaran sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan hasil uji hipotesis bahwa angka hasil uji yaitu 0,00 artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha pelestarian lingkungan. Hal ini semata-mata bukan sekedar pengambilan kesimpulan tetapi didasarkan dengan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

B. Saran

1. Bagi guru

Diharapkan selalu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dengan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang beraneka ragam sehingga dapat berdampak baik untuk hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat termotivasi dalam belajar dan diharapkan tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah

3. Bagi peneliti

Diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran dengan berbagai strategi dan dapat dijadikan hasil karya ilmiah dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACDP (*Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership*). 2015. *Strategi Peningkatan Efektivitas Pendidikan Dasar di Sekolah/Madrasah di Sumba, NTT Volume 1: Analisis Situasi Komprehensif*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anitah, W. Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Apriyani, W., Winarni, E. W., & Muktadir, A. 2020. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu*. JP3D (JURNAL PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN PENDIDIKAN DASAR). Vol. 3 No. 1, 2020, 2654-2870.
- Cardinia Primary School. 2018. *Instructional Models*. Tersedia online. Diakses: 22Februari2024,pukul:15.05WIB.
- Gross, R. 1991. *Peak Learning*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Hayati, M. N., K. I. Supardi, & S. S. Miswadi. 2013. *Pengembangan Pembelajaran IPA SMK dengan Model Kontekstual Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains Siswa*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 2(1): 53-58.
- Hubbell, E. R., and Goodwin, B. 2019. *Instructional Models: Doing the Right Things Right*. Denver: McREL International.
- Joyce, Bruce & Weil, Marsha. 1996. *Models of Teaching, Fifth Edition*. USA: Allyn and Bacon A Simon & Scuster Company.
- Kilsyth, P.S. 2019. *We Teach Together: An Instructional Models*. Tersedia online. Diakses: 22 Februari 2024, pukul: 14.46 WITA.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Pollio, H.R. 1984. *What students Think About and Do in College Lecture Classes. Teaching Learning Issues No.53*. Knoxville: Learning Research Center. USA: University of Tennessee.
- Prabowo, Candra T. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Las Lanjut Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories: An Educational Perspective* (penerj. Eva Hamdiah, Rahmat Fajar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silberman, Melvin L. 2016. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any subject* (penerjemah Raisul Muttaqien). Boston: Allyn and Bacon.
- Soyomukti, N. 2010. *Teori-teori Pendidikan: Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-sosialis, Postmodern*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun: skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyono & Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tomasello, M., Kruger A. C., & Ratner, H. H. (1993). *Cultural learning*. *Behavioral and Brain Sciences*, 16(1), 495-552.
- Wenger, E. 1998. *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Winkel, W. S.,. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Hasil Uji Validitas Soal

	s_1	s_2	s_3	s_4	s_5	s_6	s_7	s_8	s_9	s_10	s_11	s_12	s_13	s_14	s_15	s_16	s_17	s_18	s_19	s_20	s_total
s_1																					
Pearson Correlation	1	.913**	.037	.531**	1.000**	1.000**	1.000**	.304	.194	.194	.650**	.304	.365	.024	.324	.354	.411*	.248	.194	.324	.707**
Sig. (2-tailed)		.000	.854	.004	.000	.000	.000	.115	.323	.323	.000	.115	.056	.905	.092	.065	.030	.204	.323	.092	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_2																					
Pearson Correlation	.913**	1	-.200	.377*	.913**	.913**	.913**	-.111	.000	.000	.548**	-.111	.238	-.086	.162	.258	.309	.101	.000	.162	.510**
Sig. (2-tailed)	.000		.308	.048	.000	.000	.000	.574	1.000	1.000	.003	.574	.222	.663	.412	.185	.110	.611	1.000	.412	.006
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_3																					
Pearson Correlation	.037	-.200	1	.441*	.037	.037	.037	.556**	.519**	.519**	.037	.556**	.333	.224	.743**	.224	.503**	.663**	.519**	.743**	.477*
Sig. (2-tailed)	.854	.308		.019	.854	.854	.854	.002	.005	.005	.854	.002	.083	.252	.000	.252	.006	.000	.005	.000	.010
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_4																					
Pearson Correlation	.531**	.377*	.441*	1	.531**	.531**	.531**	.413*	.076	.076	.324	.413*	.377*	.431*	.757**	.042	.677**	.666**	.076	.757**	.578**
Sig. (2-tailed)	.004	.048	.019		.004	.004	.004	.029	.700	.700	.092	.029	.048	.022	.000	.833	.000	.000	.700	.000	.001

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_5	Pearson Correlation	1.000**	.913**	.037	.531**	1	1.000**	1.000**	.304	.194	.194	.650**	.304	.365	.024	.324	.354	.411*	.248	.194	.324	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.854	.004		.000	.000	.115	.323	.323	.000	.115	.056	.905	.092	.065	.030	.204	.323	.092	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_6	Pearson Correlation	1.000**	.913**	.037	.531**	1.000**	1	1.000**	.304	.194	.194	.650**	.304	.365	.024	.324	.354	.411*	.248	.194	.324	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.854	.004	.000		.000	.115	.323	.323	.000	.115	.056	.905	.092	.065	.030	.204	.323	.092	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_7	Pearson Correlation	1.000**	.913**	.037	.531**	1.000**	1.000**	1	.304	.194	.194	.650**	.304	.365	.024	.324	.354	.411*	.248	.194	.324	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.854	.004	.000	.000		.115	.323	.323	.000	.115	.056	.905	.092	.065	.030	.204	.323	.092	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_8	Pearson Correlation	.304	-.111	.556**	.413*	.304	.304	.304	1	.471*	.471*	.304	1.000**	.333	.258	.413*	.258	.280	.369	.471*	.413*	.532**
	Sig. (2-tailed)	.115	.574	.002	.029	.115	.115	.115		.011	.011	.115	.000	.083	.185	.029	.185	.150	.054	.011	.029	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

s_9	Pearson Correlation	.194	.000	.519**	.076	.194	.194	.194	.471*	1	1.000**	.194	.471*	.236	.122	.343	.548**	.375*	.284	1.000**	.343	.609**
	Sig. (2-tailed)	.323	1.000	.005	.700	.323	.323	.323	.011		.000	.323	.011	.227	.537	.074	.003	.050	.143	.000	.074	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_10	Pearson Correlation	.194	.000	.519**	.076	.194	.194	.194	.471*	1.000**	1	.194	.471*	.236	.122	.343	.548**	.375*	.284	1.000**	.343	.609**
	Sig. (2-tailed)	.323	1.000	.005	.700	.323	.323	.323	.011	.000		.323	.011	.227	.537	.074	.003	.050	.143	.000	.074	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_11	Pearson Correlation	.650**	.548**	.037	.324	.650**	.650**	.650**	.304	.194	.194	1	.304	.183	.189	.324	.024	.411*	.248	.194	.324	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.854	.092	.000	.000	.000	.115	.323	.323		.115	.352	.337	.092	.905	.030	.204	.323	.092	.003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_12	Pearson Correlation	.304	-.111	.556**	.413*	.304	.304	.304	1.000**	.471*	.471*	.304	1	.333	.258	.413*	.258	.280	.369	.471*	.413*	.532**
	Sig. (2-tailed)	.115	.574	.002	.029	.115	.115	.115	.000	.011	.011	.115		.083	.185	.029	.185	.150	.054	.011	.029	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_13	Pearson Correlation	.365	.238	.333	.377*	.365	.365	.365	.333	.236	.236	.183	.333	1	.086	.162	.258	.309	.101	.236	.162	.452*

	Sig. (2-tailed)	.056	.222	.083	.048	.056	.056	.056	.083	.227	.227	.352	.083		.663	.412	.185	.110	.611	.227	.412	.016
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_14	Pearson Correlation	.024	-.086	.224	.431*	.024	.024	.024	.258	.122	.122	.189	.258	.086	1	.431*	-.089	.445*	.337	.122	.431*	.424*
	Sig. (2-tailed)	.905	.663	.252	.022	.905	.905	.905	.185	.537	.537	.337	.185	.663		.022	.653	.018	.079	.537	.022	.024
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_15	Pearson Correlation	.324	.162	.743**	.757**	.324	.324	.324	.413*	.343	.343	.324	.413*	.162	.431*	1	.042	.677**	.893**	.343	1.000**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.092	.412	.000	.000	.092	.092	.092	.029	.074	.074	.092	.029	.412	.022		.833	.000	.000	.074	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_16	Pearson Correlation	.354	.258	.224	.042	.354	.354	.354	.258	.548**	.548**	.024	.258	.258	-.089	.042	1	.125	-.026	.548**	.042	.493**
	Sig. (2-tailed)	.065	.185	.252	.833	.065	.065	.065	.185	.003	.003	.905	.185	.185	.653	.833		.525	.896	.003	.833	.008
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_17	Pearson Correlation	.411*	.309	.503**	.677**	.411*	.411*	.411*	.280	.375*	.375*	.411*	.280	.309	.445*	.677**	.125	1	.572**	.375*	.677**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.030	.110	.006	.000	.030	.030	.030	.150	.050	.050	.030	.150	.110	.018	.000	.525		.001	.050	.000	.000

N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_18	Pearson Correlation	.248	.101	.663**	.666**	.248	.248	.248	.369	.284	.284	.248	.369	.101	.337	.893**	-.026	.572**	1	.284	.893**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.204	.611	.000	.000	.204	.204	.204	.054	.143	.143	.204	.054	.611	.079	.000	.896	.001		.143	.000	.005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_19	Pearson Correlation	.194	.000	.519**	.076	.194	.194	.194	.471*	1.000**	1.000**	.194	.471*	.236	.122	.343	.548**	.375*	.284	1	.343	.609**
	Sig. (2-tailed)	.323	1.000	.005	.700	.323	.323	.323	.011	.000	.000	.323	.011	.227	.537	.074	.003	.050	.143		.074	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_20	Pearson Correlation	.324	.162	.743**	.757**	.324	.324	.324	.413*	.343	.343	.324	.413*	.162	.431*	1.000**	.042	.677**	.893**	.343	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.092	.412	.000	.000	.092	.092	.092	.029	.074	.074	.092	.029	.412	.022	.000	.833	.000	.000	.074		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
s_total	Pearson Correlation	.707**	.510**	.477*	.578**	.707**	.707**	.707**	.532**	.609**	.609**	.543**	.532**	.452*	.424*	.642**	.493**	.683**	.518**	.609**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.010	.001	.000	.000	.000	.004	.001	.001	.003	.004	.016	.024	.000	.008	.000	.005	.001	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDK Weepangali
Kelas / Semester	: V/2
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 3	: Usaha Pelestarian Lingkungan.
Pembelajaran	: 1
Muatan pejaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit.

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

• IPA

Kompentensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup	3.8.1 Menguraikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup
4.8 Membuat karya tentang skema siklus	4.8.1 menciptakan karya tentang

air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	skema air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
2. Siswa dapat menggambarkan skema siklus air dengan sederhana.

D. Langkah-langkah Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menanyakan pembelajaran yang kemarin 4. Guru memberitahukan tema dan subtema Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 Menit
Kegiatan Inti	Sintaks, Model Project Based Learning a. Pertanyaan Mendasar. ▪ Guru meminta siswa mengamati gambar yang di tunjukan oleh guru. ▪ Setelah mengamati guru memberikan pertanyaan ▪ Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut? ▪ Di mana kegiatan itu biasa dilakukan? ▪ Apa tujuan dari kegiatan itu? ▪ Guru menjelaskan materi <i>cara upaya atau usaha pelestarian lingkungan sekitar kita.</i> b. Perencanaan Proyek ▪ Guru membagi siswa menjadi 3/4 kelompok ▪ Siswa secara berkelompok di beri proyek untuk menanam bunga atau pohonon d lingkungan sekolah. ▪ Proyek ini bertujuan untuk	95 Menit

	meningkatkan kemampuan materi usaha pelestarian lingkungan ▪ Langkah-langkah pelaksanaan proyek menanam bunga/pohon dipaparkan dalam LKPD ▪ siswa diminta membuat LKPD cara menanam bunga c. Menyusun Jadwal Pembuatan Proyek ▪ Guru dan siswa membuat kesempatan untuk menanam bunga ▪ Proyek dikerjakan disekolah ▪ Waktu pelaksanaan proyek untuk menanam bunga/pohon 1 jam ▪ Proses pengerjaan proyek dilakukan oleh setiap anggota kelompok ▪ Siswa menyiapkan alat dan bahan ▪ Guru menugaskan siswa untuk melaksanakan pengerjaan proyek menanam bunga d. Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek ▪ Guru memantau aktivitas siswa secara langsung saat siswa menanam bunga ▪ Siswa mengalami kesulitan dalam menanam bunga maka seorang guru membantu siswa. e. Menguji Hasil ▪ Setiap kelompok memaparkan hasil	
--	---	--

	perkerjaan terkait menanam bunga ▪ Kelompok lain memberikan tanggapan ▪ Guru menyimpulkan hasil proyek menanam bunga di lingkungan sekolah i. Mengevaluasi Pengalaman Belajar ▪ Siswa menyebutkan kembali kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam kelompok ▪ Siswa mengungkapkan perasaan berkaitan dengan kegiatan proyek ▪ Siswa menyebutkan kendala yang dialami saat melakukan proyek	
--	--	--

Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru menyimpulkan pembelajaran 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	5 Menit
----------------	--	----------------

E. Materi Pembelajaran.

1. Upaya pelestarian lingkungan
2. Siklus air

F. Metode dan model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saitifik
2. Model : Project Based Learning.
3. Metode : Tanya jawab,diskusi kelompok.

G. Sumber dan Media pembelajaran.

1. Buku guru, tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan pembelajaran 1 edisi revisi 2017
2. Buku siswa tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 3 usaha pelestarian lingkungan pembelajaran 1 edisi revisi 2017

Media

1. Gambar yang sedang menanam bunga.

H. Penilaian**Instrumen penilaian proyek**

Nama Project : Menanam Bunga/Pohon

Kelompok :

Kelas : V

N O	ASPEK	1	2	3	4
1	Perencanaan a. Desain b. Tahap pengerjaan				
2	Proses pengerjaan a. Persiapan alat dan bahan b. Cara pengerjaan c. kK3(Keselamatan,keamanan,kebersihan)				
3	Hasil/produk a. Bentuk fisik b. Keberfungsian c. Estetika				

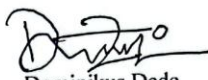
Keterangan

1. Penilaian dilakukan melalui pengamatan untuk menilai aspek keterampilan
2. Skor 1: sangat kurang 2 Kurang, 3 Cukup, 4 Baik.

Guru wali kelas V


Karolina D. Bili. S.Pd

Peneliti


Dominikus Dede

Mengesahkan

Kepala Sekolah SDK Weepangali



Lusia Koni Toma
NIP: 197010011991042001

LKPD

Diskusilah bersama teman kelompokmu tentang soal-soal dibawah ini!

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok

1

2

3

4

5

6

- 1. Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar yang diamati tadi?**
- 2. Dimana kegiatan itu biasa dilakukan ?**
- 3. Apa tujuan dari kegiatan menanam pohon?**
- 4. Apa manfaat dari kegiatan itu?**
- 5. Apa yang di sebut dengan Reibosasi?**
- 6. Apa Kegunaan Air dalam kehidupan sehari-hari ?**

Kunci Jawaban

1. Kegiatan menanam pohon di lingkungan sekolah
2. Di lingkungan sekolah dan di halaman rumah
3. Tujuan untuk menghijaukan lingkungan sekitar kita
4. Agar lingkungan kita sejuk dan indah
5. Penghijauan kembali hutan yang sudah gundul
6. Untuk Memasak nasi,Mandi dan Minum

Dokumentasi Proses pembelajaran dengan model PjBL

29 Agustus 2024



Guru menjelaskan materi tentang Usaha pelestarian lingkungan



Siswa mengerjakan soal POST-TEST

Dokumentasi Proyek *Project Based Learning* (PjBL) 30 Agustus 2024



Periksa alat-alat dan kesiapan kelompok



Presentasi Hasil kerja proyek

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Berilah skor pada butir kemampuan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dengan menceklis salah satu kolom sesuai dengan angka (1, 2, 3, 4,).

1. = Sangat Tidak Baik
2. = Kurang Baik
3. = Baik
4. = Baik Sekali

No	Langkah-Langkah Pembelajaran PjBL	Aspek Yang Diamati	Rentang Skor			
			1	2	3	4
		Pendahuluan				
		a. Guru memberikan salam, menanyakan kabar.				
		b. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa				
		c. Guru mengecek kehadiran siswa.				
		d. Apersepsi: guru bertanya kepada siswa tentang materi pelestarian lingkungan				
		e. Guru menyampaikan tema, subtema, tujuan pembelajaran				
1	Pertanyaan mendasar	Kegiatan inti				
		1. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang sedang menanam pohon/bunga				4
		2. Guru bertanya kepada siswa dari gambar yang diamati.				4

		3. Guru menjelaskan Materi Usaha Pelestarian lingkungan.				4
2	Mendesain Perencanaan	4. Guru membagi siswa dalam kelompok dan menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh siswa.				4
		5. Guru menjelaskan LKPD tentang proyek yang akan dikerjakan.				4
3	Menentukan Jadwal	6. Guru dan siswa membuat kesepakatan untuk menanam bunga. 7. Proyek dikerjakan disekolah 8. Waktu pelaksanaan proyek untuk menanam kurang lebih 1 jam 9. Proses pembuatan proyek dilakukan oleh setiap anggota kelompok 10. Siswa menyiapkan alat dan bahan 11. Guru menugaskan siswa untuk melaksanakan pengerjaan proyek				4 4 4 4 4 4
4	Memonitoring pengerjaan kelompok dan perkembangan proyek	12. Guru memantau aktivitas siswa secara langsung saat siswa melaksanakan proyek 13. Siswa mengalami kesulitan dalam proyek maka seorang guru membantu siswa atau membimbing siswa tersebut			3	4

		14. Guru selalu memantau perkembangan proyek di setiap kelompok			3	
5	Menguji Hasil	15. Guru meminta Setiap kelompok memaparkan hasil pekerjaan terkait proyek menanam yang di kerjakan. 16. Kelompok lain berkesempatan memberikan tanggapan atau masukan mengenai hasil presentasi				4 4
		17. Guru memberikan apresiasi setiap kelompok yang presentasi				4
6	Evaluasi pengalaman belajar	Penutup 18. Guru dan siswa melakukan evaluasi dan refleksi terkait proyek yang sudah di kerjakan. 19. Siswa menyebutkan kegiatan-kegiatan sudah di lakukan dalam kelompok				4 4
		20. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa Bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin salah satu siswa.				4
		Jumlah skor		74		
		Rata-rata				

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{74 \times 100}{80}$$

SDK Weepangali, 29 Agustus 2024

Observer

(Karolina D Bili, S.Pd)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berilah skor pada butir kemampuan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dengan menceklis salah satu kolom sesuai dengan angka (1, 2, 3, 4,).

1. = Sangat Tidak Baik

2. = Kurang Baik

3. = Baik

4. = Baik Sekali

No	Langkah-Langkah Pembelajaran PjBL	Aspek Yang Diamati	Rentang			
			1	2	3	4
1	Pertanyaan Mendasar	Kegiatan Inti 1. Siswa mengamati gambar tentang materi Usaha pelestarian lingkungan			3	
		2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			3	
		3. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang upaya pelestarian lingkungan			3	
2	Membuat Perencanaan Proyek	4. Siswa bersama teman kelompok menuliskan perencanaan proyek terkait materi upaya pelestarian lingkungan			3	
		5. Siswa bersama teman kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk merancang proyek yang akan dibuat.			3	
3	Menyusun Jadwal	6. Siswa sepakat dengan jadwal yang diberikan guru.			3	
4	Memonitor Pengerjaan	7. Siswa mengisi LKPD			3	

	Proyek	8. Siswa bersama dengan teman kelompok menanam bunga materi usaha pelestarian lingkungan.				4
		9. Siswa mengerjakan proyek secara kolaborasi dengan teman kelompok.				4
5	Menguji Hasil	10. Siswa mempresentasikan hasil pembuatan proyek yang telah mereka buat.			3	
		11. Kelompok lain memberikan pendapat, tanggapan serta pertanyaan.			3	
6	Evaluasi pengalaman belajar	12. Siswa menyimak evaluasi dari guru tentang usaha pelestarian lingkungan.			3	
		Penutup			3	
		13. Siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.			3	
		14. Siswa mendengarkan penguatan dan motivasi kepada.			3	
		15. Kegiatan kelas diakhiri dengan salam			3	
		Jumlah				58
		Rata-rata				

Aktivitas siswa = $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\frac{58 \times 100}{60} = 96,6$$

SDK Weepangali, 29 Agustus 2024

Observer

Matheus R. Bengnge
(Matheus R. Bengnge)

Instrumen Wawancara dengan Guru

NARASUMBER : GURU WALI KELAS V

PEWAWANCARA : PENELITI

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama ibu mengajar di SDK Weepangali ini ?	10 Tahun
2	Berapa lama ibu mengajar di kelas V ?	3 Tahun
3	Berapa jumlah siswa yang belajar di kelas saat ini ?	38 siswa L: 14 P: 14
4	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran tematik ?	Sangat menyenangkan
5	Bagaimana ibu menyampaikan materi kepada siswa ?	Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami siswa dengan menerapkan berbagai strategi.
6	Bagaimana respon siswa pada pembelajaran ?	Siswa merespon dengan baik.
7	Model pembelajaran apa yang ibu ketahui ?	Model: PBL, DL, PBS, PK, Pembelajaran berbasis game.

8	Apa model pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat pembelajaran ?	Pembelajaran kooperatif, PBL
9	Bagaimana respon siswa terhadap model yang ibu terapkan pada saat pembelajaran tematik ?	Siswa merespon dengan positif
10	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model Proyek Based Learning(PjBL) ?	Tidak Pernah

Wali Kelas V


(Karolina D. Bili, S.pd)

Peneliti


(Dominikus Dede)

8	Apa model pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat pembelajaran ?	Pembelajaran kooperatif, PBL
9	Bagaimana respon siswa terhadap model yang ibu terapkan pada saat pembelajaran tematik ?	Siswa merespon dengan positif
10	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model Proyek Based Learning(PjBL) ?	Tidak Pernah

Wali Kelas V

(Karolina D. Bili, S.pd)

Peneliti

(Dominikus Dede)

Soal Pre-test dan Post Test

1. Siklus air yang membuat ketersediaan air tercukupi adalah
 - a. uap air
 - b. pengembunan
 - c. awan
 - d. Hujan
2. Proses penguapan air di bumi karena panas disebut
 - a. Evaporasi
 - b. kondensasi
 - c. presipitasi
 - d. abrasi
3. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah ...
 - a. membongkar bangunan beton untuk resapan air
 - b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan
 - c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari
 - d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan
4. Air yang ada di muka bumi dapat dikatakan tetap karena air dapat mengalami
 - a. perubahan wujud
 - b. pindah tempat
 - c. perubahan bentuk
 - d. daur atau siklus
5. Perputaran air yang terjadi terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi disebut air.
 - a. Aliran
 - b. Siklus
 - c. Mata
 - d. sumber
6. Tahapan evaporasi dalam siklus air adalah tahapan ...
 - a. Pengembunan
 - b. Hujan
 - c. Penyerapan
 - d. penguapan
7. Berikut yang bukan merupakan faktor-faktor yang menyebabkan persediaan air bersih berkurang adalah
 - a. banyak pohon ditebangi
 - b. cadangan air tanah berkurang
 - c. banyak membuat biopori di lahan pekarangan
 - d. lahan hijau berubah menjadi pemukiman dan industri

8. Berikut bukan penyebab berkurangnya kemampuan tanah dalam menyimpan air adalah ...
 - a. Reboisasi
 - b. pembalakan hutan
 - c. pembalakan liar
 - d. perluasan lahan izin industri
9. Kurangnya cadangan air dapat diatasi dengan cara
 - a. penyempitan lahan pertanian
 - b. penggalian sungai sedalam mungkin
 - c. pembuatan irigasi sebanyak mungkin
 - d. penghijauan kembali hutan gundul
10. Pohon dan tumbuhan lainnya di hutan berfungsi sebagai air.
 - a. Konsumen
 - b. Penampung
 - c. Penjaga
 - d. penghambat
11. Air laut yang terkena panas matahari menguap membentuk
 - a. air jernih
 - b. awan
 - c. embun
 - d. air murni
12. Salah satu cara agar cadangan air tanah selalu tersedia adalah
 - a. mengaspal jalan
 - b. membuat sengkedan
 - c. membuat sumur resapan
 - d. menebang pohon untuk bahan bangunan
13. Bencana alam yang disebabkan karena adanya pengaruh siklus air, kecuali
 - a. tanah longsor
 - b. gempa bumi
 - c. banjir
 - d. kekeringan
14. Penguapan itu terjadi karena adanya
 - a. panas matahari
 - b. suhu air
 - c. gaya gravitasi
 - d. sifat air
15. Debit air akan berkurang karena penguapan saat
 - a. pagi hari
 - b. panas
 - c. hujan

- d. dingin
- 16. Faktor yang memengaruhi ketersediaan air sungai, kecuali
 - a. keadaan tumbuhan
 - b. kondisi hulu sungai
 - c. cuaca
 - d. curah hujan
- 17. Air tanah biasanya lebih jernih dan bersih karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan
 - a. debu halus
 - b. pasir dalam tanah
 - c. kerikil
 - d. akar tumbuhan
- 18. Kurangnya cadangan air dapat diatasi dengan cara
 - a. penyempitan lahan pertanian
 - b. penggalian sungai sedalam mungkin
 - c. pembuatan irigasi sebanyak mungkin
 - d. penghijauan kembali hutan gundul
- 19. Berikut merupakan manfaat air bagi tumbuhan, kecuali
 - a. air menghasilkan oksigen dalam proses fotosintesi
 - b. air membantu respirasi serta perpanjangan sel tumbuhan
 - c. air mengatur proses pergerakan dalam stomata pada tumbuhan
 - d. air sebagai pembentuk protoplasma pada tumbuhan
- 20. Perputaran air yang terjadi terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi disebut air.
 - a. Aliran
 - b. Siklus
 - c. Mata
 - d. sumber

KUNCI JAWABAN

- 1. A**
- 2. A**
- 3. C**
- 4. D**
- 5. C**
- 6. D**
- 7. C**
- 8. A**
- 9. A**
- 10. C**
- 11. C**
- 12. C**
- 13. C**
- 14. A**
- 15. C**
- 16. A**
- 17. D**
- 18. A**
- 19. C**
- 20. C**

Dokumentasi Hasil Belajar siswa kelas V SDK Weepangali 30 Agustus 2024

Nama: SEETANIA M. A. BORA
Kelas: V
H/tgl: Jumat 30 Agustus 2024

Post Test

1	A	11A+
2	A	12C
3	B	13A
4	D	14A
5	C	15C
6	A	16A
7	C	17D
8	A	18C
9	C	19A
10	C	20C

(65)

Nama: VERONIKA TESA LAMUNDE
Kelas: WELCOME TO CLASS V
H/tgl: Jumat 30 Agustus 2024

Post Test

1	A	11C
2	C	12B
3	D	13C
4	D	14A
5	C	15C
6	D	16A
7	C	17D
8	A	18A
9	A	19C
10	C	20C

(85)

Nama: MICHAEL A. UMBO OLOLO
Kelas: V
H/tgl: Jumat 30 Agustus 2024

Post Test

1	A	11C
2	B	12C
3	C	13D
4	D	14A
5	B	15C
6	D	16A
7	C	17D
8	A	18A
9	C	19A
10	C	20C

(80)

Nama: AMELIA ANILIA
Kelas: V
H/tgl: Jumat 30 Agustus 2024

Post Test

1	A	11C
2	B	12A
3	C	13C
4	D	14A
5	C	15C
6	C	16A
7	D	17D
8	A	18A
9	A	19A
10	C	20C

(70)

Nama: THEODORA ESTHERA PAUL
Kelas: V
H/tgl: Jumat 30 Agustus 2024

Post Test

1	B	11C
2	C	12C
3	C	13B
4	D	14A
5	C	15C
6	D	16A
7	C	17A
8	A	18D
9	A	19C
10	C	20C

(75)

Nama: SIL VESLER SENO
Kelas: V
H/tgl: Jumat 30 Agustus 2024

Post Test

1	A	11C
2	C	12C
3	C	13A
4	D	14A
5	C	15D
6	D	16A
7	C	17A
8	D	18C
9	A	19C
10	C	20D

(80)



YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK. KEMENDIKBUDRISTEK Nomor 765/E/O/2022
Jln. Mananga Aba, Desa Karuni, Kec. Loura Kab. SBD, NTT.
Tlp/Fax. (0387) 2524105, email: unika.weetebula@gmail.com



Nomor : 0110/WR-I.E/UNIKA-WTB/VIII/2024
Lampiran : Satu (1) Jepit
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 Agustus 2024

Yth, Kepala Sekolah SDK Weepangali

Di Tempat

Dengan hormat kami sampaikan permohonan pelaksanaan penelitian mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Weetebula sebagai berikut:

Nama : Dominikus Dede
NIM : 83822001050
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning (Pjbl)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDK Weepangali pada Materi Usaha Pelestarian Lingkungan Tahun Pelajaran 2023/2024
Dosen Pembimbing : 1. Imakulata Magi Loda, M.Fis.
2. Rosalia Leda, M.Pd.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam memenuhi data penelitian sebagai bahan penulisan skripsi. Kami mohon kiranya mahasiswa tersebut memperoleh ijin melaksanakan penelitian. Atas perhatian dan ijin tersebut kami mengucapkan terimakasih.



Dr. Agustinus Tanggu Daga, M.Pd.

Tembusan Yth.

- 1) Kepala Dinas P dan K Sumba Barat Daya.
- 2) Ketua Yapnusda di Weetebula.
- 3) Dekan FKIP Unika Weetebula di Karuni.
- 4) Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- 5) Mahasiswa yang bersangkutan.
- 6) Arsip

**YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
SD KATOLIK WEEPANGALI
KEC. KOTA TAMBOLAKA, KAB. SUMBA BARAT DAYA**

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 16/ 422.2 / WPG / IX / 2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lusia Koni Toma
Nip : 197010011991042001
Pangkat / Gol : Penata Tingkat I / III d
Jabatan : Kepala SD Katolik Weepangali
Alamat : Weepangali

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dominikus Dede
Nim : 83822001050
Jurusan / Program Studi : PGSD
Semester : VIII Tahun Ajaran 2024/2025

Telah mengadakan penelitian di SD Katolik Weepangali dengan Judul Skripsi: "**PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD KATOLIK WEEPANGALI PADA MATERI USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN " TAHUN PELAJARAN 2023/2024**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Weepangali, 02 September 2024

Kepala SDK Weepangali


Lusia Koni Toma
Nip : 197010011991042001